

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Hironimus Krisna Wijaya**

**NIM : 082114013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2013**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Hironimus Krisna Wijaya**

**NIM : 082114013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2013**

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**



Oleh :

**Hironimus Krisna Wijaya**

NIM : 082114013

Dosen Pembimbing

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA

Tanggal, 9 September 2013

SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**Hironimus Krisna Wijaya**

NIM : 082114013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 18 Desember 2013

Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua : Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si.  
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.  
Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.  
Anggota : Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si.  
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA.

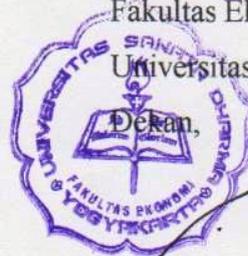
**Tanda tangan**



Yogyakarta, 31 Desember 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Dr. Herry Maridjo, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki.*

*(Mahatma Ghandhi)*

*Tidak semua yang kita hadapi bisa diubah, tetapi tidak ada yang dapat diubah sebelum dihadapi.*

*(James Baldwin)*

*Tidak akan pernah ada kesuksesan yang datang begitu saja kepada kita, melainkan kita sendiri yang harus menjemput dan meraihnya dengan segala daya, upaya dan doa.*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Tuhan Yesus Kristus*

*Bapak dan Ibu tercinta*

*Kakakku tercinta*

*Adikku tercinta*

*Kekasihku tercinta*

*Semua teman yang mendukung dan  
Keluarga besar Universitas Sanata Dharma*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

---

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**  
**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**

yang diuji pada tanggal 18 Desember 2013 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan karya saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 18 Desember 2013  
Yang membuat pernyataan,

(Hironimus Krisna Wijaya)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Hironimus Krisna Wijaya

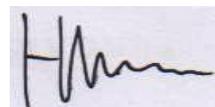
NIM : 082114013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI** Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode 2009 sampai dengan 2011. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Yang menyatakan



Hironimus Krisna Wijaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Bapa Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode 2009 sampai dengan 2011)**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini tidak akan terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberkati, melindungi, dan memberikan pencerahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. P. Wiryono Priyatamtama, S.J selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Dr. H. Herry Maridjo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Drs. Y.P Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

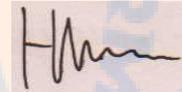
5. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.si.,Akt.,QIA selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan masukan selama kuliah.
6. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas arahan, saran, kesabaran dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si.,Akt.,QIA dan Ibu Dr. Fr. Reni Anggraini, M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberi saya masukan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberi pelajaran dan arahan hingga saya mampu menyelesaikan studi saya dengan baik.
9. Bapak dan ibuku tercinta yang selalu memberi dukungan, arahan, cinta, kasih sayang dan semangat hingga saya mampu menyelesaikan studi dengan baik.
10. Kakakku F.A. Kris Budi Prsetyo dan Adikku Paulus Kristino Tri Yuliano dan C.B. Bima Wijayanto yang selalumendukung dan memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Veronika Erni, untuk semua kasih sayang dan kesabaranmu menghadapiku, sehingga aku bisa sampai di titik ini dan menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar akuntansi '08 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk hari-hari yang penuh canda tawa di kampus tercinta kita.
13. Sahabat-sahabatku dan teman-teman Agung, Bayu, Christo, Jefry, Pipin, Si Nyoh, Ubad, Ucup, Untung, Ninoy, Tius, Yohan, dan yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Teman-teman seperjuangan Bambang, Daniel, Fredi, Jojo, Monik, Simbah, Yunita, dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf kepada semua pihak atas kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi pribadi penulis maupun seluruh pembaca

Penulis



Hironimus Krisna Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS.....	vi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I       PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistemika Penulisan .....	8
BAB II       LANDASAN TEORI .....	10
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	10

B. Nilai Perusahaan .....	13
C. Profitabilitas.....	15
D. Penelitian Terdahulu.....	17
E. Kerangka Pemikiran.....	18
F. Perumusan Hipotesis .....	19
1. Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan .....	19
2. Pengaruh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara <i>corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Sumber Data .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Populasi dan Sampel .....	24
F. Pengukuran Variabel Penelitian .....	24
1. Variabel Independen .....	25
2. Variabel Dependen.....	25
3. Variabel Pemoderasi .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
1. Statistik Deskriptif .....	27
2. Uji Asumsi Klasik.....	27

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Uji Multikolinearitas.....	27
b. Uji Heteroskedastisitas .....	28
c. Uji Autokorelasi.....	29
3. Pengujian Hipotesis .....	29
a. Analisis Regresi .....	30
b. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	31
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	31
d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	31
<b>BAB IV</b> <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Deskripsi Data .....	34
B. Analisis Data.....	35
1. Statistik Deskripsi .....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Multikolonieritas.....	36
b. Heteroskedastisitas .....	37
c. Autokorelasi.....	38
3. Koefisien Determinasi .....	39
4. Pengujian Signifikan Simultan (Uji F) .....	40
5. Analisis Regresi .....	41
C. Interpretasi Hasil.....	43
1. Pengujian Hipotesis .....	43
a. Hipotesis 1 .....	43
b. Hipotesis 2 .....	43

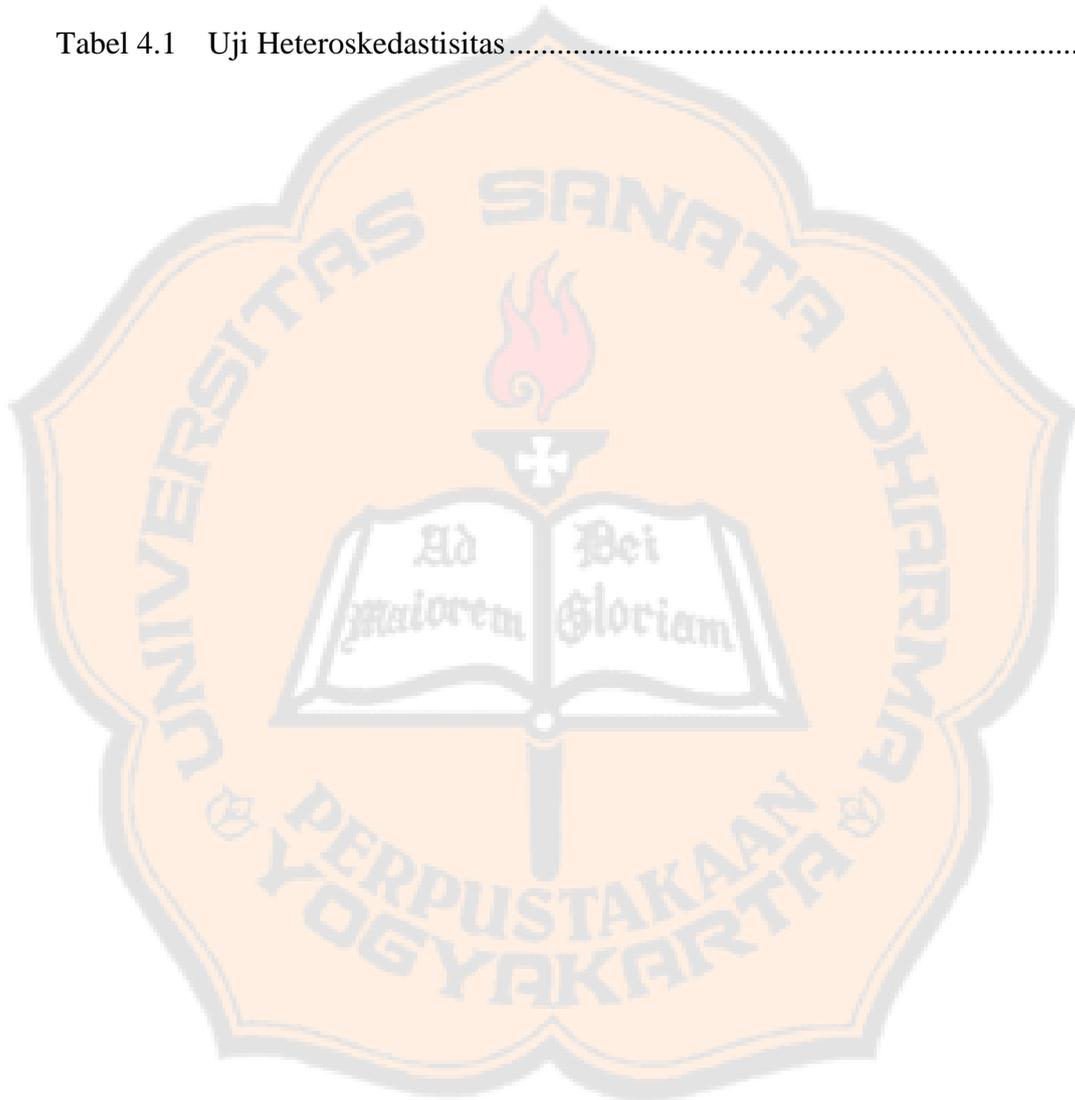
D . Pembahasan .....	44
1. Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan .....	44
2. Pengaruh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara <i>corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan.....	44
BAB V      PENUTUP .....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Keterbatasan.....	46
C. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	49

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.2	Data Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.3	Statistik Deskripsi.....	36
Tabel 4.4	Uji Multikolonieritas.....	37
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.6	Durbin Watson.....	39
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi Persamaan 1.....	40
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi Persamaan 2.....	40
Tabel 4.9	Uji F Persamaan 2.....	41
Tabel 4.10	Regresi Sederhana.....	41
Tabel 4.11	Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	42

**DAFTAR GAMBAR**

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Tabel 4.1	Uji Heteroskedastisitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Cheklis</i> CSR Tiap-tiap Kategori (Hackston and Milne, 1996).....	50
Lampiran 2	Perhitungan Tobins'Q Tiap Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011 .....	55
Lampiran 3	Perhitungan ROA Tiap Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011.....	62
Lampiran 4	Perhitungan Corporate Social Responsibility Index (CSRI) Tiap Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011 .....	66
Lampiran 5	Data Tobins'Q, <i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2009 .....	70
Lampiran 6	Data Tobins'Q, <i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2010 .....	72
Lampiran 7	Data Tobins'Q, <i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2011 .....	74
Lampiran 8	Output SPSS .....	76

**ABSTRAK**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

**Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI untuk periode  
2009 sampai dengan 2011**

**Hironimus Krisna Wijaya**

**NIM : 082114013**

**Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan (2) pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011. Total sampel penelitian ini adalah 47 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode *puposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antar *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

**Kata kunci** : *corporate social responsibility*, nilai perusahaan, profitabilitas.

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO  
THE FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS THE MODERATING  
VARIABLE**

**Empirical Study in Manufacture Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange for the period 2009 through 2011**

**Hironimus Krisna Wijaya  
NIM : 082114013  
Universitas Sanata Dharma**

The objectives of this research are to analyze: (1) the influence of corporate social responsibility to the firm value and (2) the influence of profitability as moderating variable in the relation between corporate social responsibility and firm value.

The type of the research is an empirical study. The sample used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2009-2011. The samples of this research are 47 companies that are determined based on purposive sampling method. This research uses simple regression to examine the effect of corporate social responsibility to the firm value and the Moderated Regression Analysis (MRA) to test the relationship between corporate social responsibility and corporate value with profitability as a moderating variable.

The results of this research showed that corporate social responsibility had significant positive influence towards firm value and profitability as the moderating variable has significant positive effect to the relationship between corporate social responsibility and firm value .

**Keywords** : corporate social responsibility, corporate value, profitability.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang berorientasi dalam konteks ekonomi global, nasional maupun lokal. CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang sinergis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Terjadinya skandal bisnis seperti kasus Enron dan WorldCom serta beberapa kerusakan yang terjadi seperti polusi, depleksi sumber daya, pencemaran lingkungan, hak dan status karyawan membuat pertanggungjawaban sosial perusahaan akan semakin disoroti.

*Corporate Social Responsibility* sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Di sini *bottom lines* lainnya selain *finansial* juga ada sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak

cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

*Corporate Social Responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib/menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkan CSR. Hal ini sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terbaru, yakni UU Nomer 40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, perusahaan wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. Menurut Nasir dan Warisi, (2008) dalam

Kurniawati, (2010) untuk mencapai tanggung jawab sosial perusahaan, sebuah perusahaan harus meminimalkan dan menghilangkan dampak negatif yang dihasilkan oleh proses bisnisnya seperti polusi udara, air, tanah, atau kebisingan yang ditimbulkan. Penerapan *corporate social responsibility* akan berdampak positif bagi kegiatan bisnis perusahaan. Mereka bisa membangun hubungan dengan masyarakat secara lebih positif. Hubungan kuat ini akan menjadi benteng yang sangat baik bagi perusahaan. Dampak yang tidak kalah penting adalah citra perusahaan yang menjadi terangkat. Kecenderungan terakhir memperlihatkan perusahaan-perusahaan yang mampu melaksanakan *corporate social responsibility* dengan baik, produk-produk mereka juga dapat diterima dengan lebih baik oleh masyarakat, akhirnya penerapan *corporate social responsibility* dapat memberi jaminan terhadap kelangsungan hidup dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Menurut Darwin, (2004) dalam Kusumadilaga, (2010) perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR apabila dipraktekkan dengan sungguh-sungguh, diantaranya : dapat mempererat komunikasi dengan stakeholders, meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi, serta untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, *supplier*, dan pangsa pasar.

Hackson dan Milne, (1996) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan. Semakin banyak informasi sosial dan lingkungan yang disampaikan oleh suatu perusahaan maka investor akan cenderung berinvestasi kepada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi juga dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar deviden akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer menjadi meningkat povernya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan deviden sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Kusumadilaga, 2010). Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk malakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggungjawab sosial secara lebih luas (Heinze, 1976 dalam Kusumadilaga, 2010).

Penelitian ini didasari pada penelitian Nurlala dan Islahudin (2008) yang dahulu meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, dan Kusumadilaga (2010) yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan

dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Dari dua penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan ini mendapat hasil yang berbeda. Hasil dari penelitian Nurlela dan Islahudin (2008) menunjukkan *corporate social responsibility* bukan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik atau sebaliknya. Sedangkan hasil penelitian dari Kusumadilaga (2010) menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya profitabilitas sebagai variabel pemoderasi akan diuji kembali karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas di dalam hubungan CSR dan nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh banyaknya perusahaan manufaktur di tahun 2008 yang tergolong perusahaan ekonomis/pelit. Perusahaan ekonomis/pelit yaitu perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi, namun anggaran CSR-nya rendah (Suharto, 2007). Jadi, sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan karena sebagian besar perusahaan manufaktur di tahun 2008 tergolong dalam perusahaan ekonomis/pelit.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan tidak berpengaruhnya variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi maka peneliti ingin meneliti kembali dengan periode berbeda dan perusahaan berbeda dengan judul "**Pengaruh Corporate Social**

***Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi”**

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat ?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat memacu minat dan keinginan untuk memahami tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan

mengetahui manfaat dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3. Bagi Investor

Akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran *finansial*.

4. Bagi Masyarakat

Akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

## E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menerangkan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

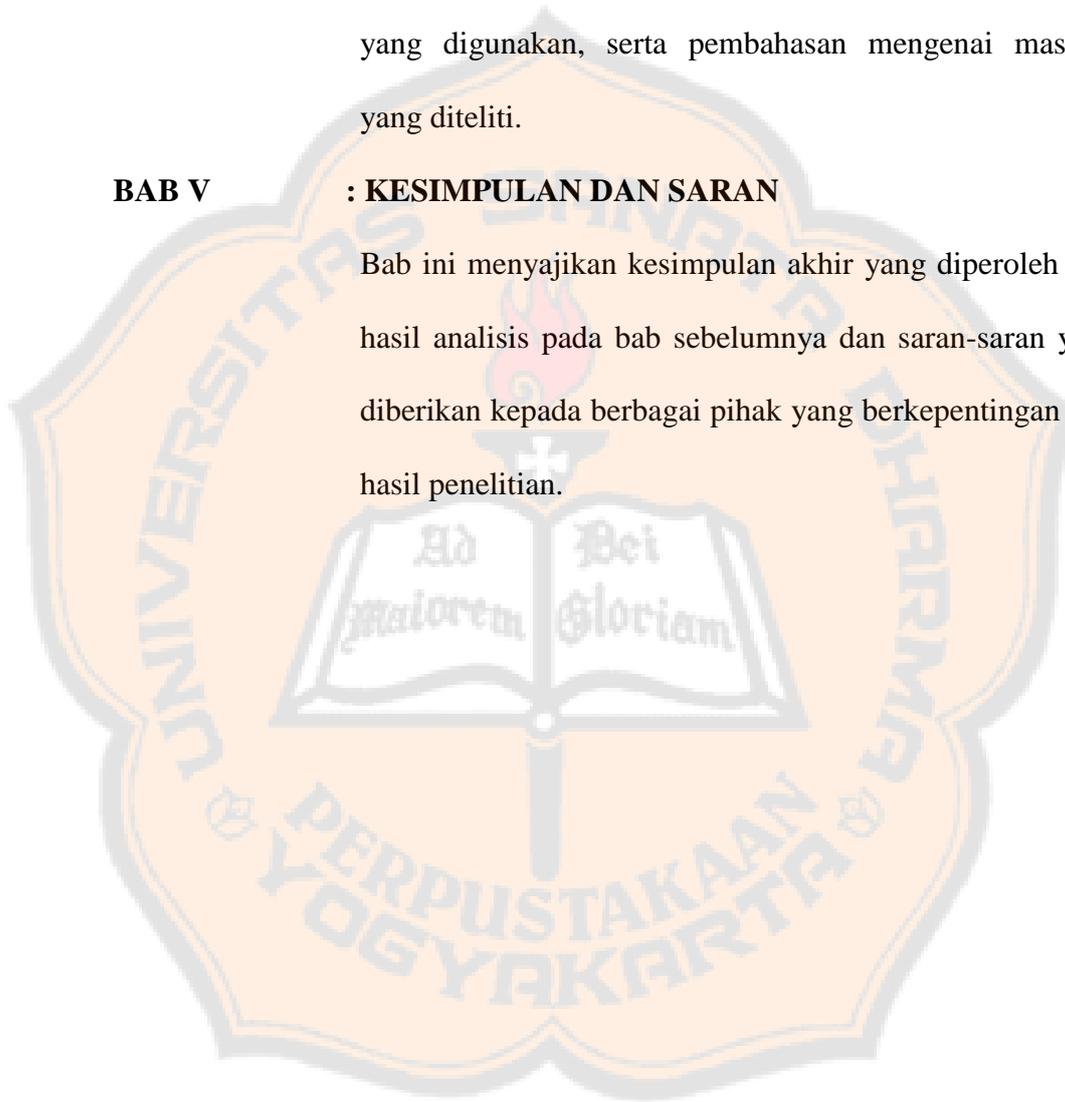
Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Corporate Social Responsibility*

Menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas.

Menurut Bank Dunia (*World Bank*) *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan karyawan dan perwakilannya, komunitas lokal dan masyarakat yang luas untuk meningkatkan kualitas hidup, melalui jalan bisnis dan perkembangan yang baik.

Tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam proses pengambilan keuntungan tersebut, seringkali perusahaan menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya.

Menurut Daniri, (2008) dalam Indrawan, (2011) terdapat dua hal yang dapat mendorong perusahaan menerapkan CSR, yaitu dari luar perusahaan (*external drivers*) dan dari dalam perusahaan (*internal drivers*). Termasuk kategori pendorong dari luar, misalnya adanya regulasi, hukum, dan diwajibkannya analisis mengenai dampak lingkungan (*Amdal*). Pendorong dari dalam perusahaan terutama bersumber dari perilaku manajemen dan pemilik perusahaan (*stakeholders*), termasuk tingkat kepedulian/ tanggung jawab perusahaan untuk membangun masyarakat sekitar (*community development responsibility*).

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yaitu profit, lingkungan, dan masyarakat. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan dividen bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan mengembangkan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah.

Dengan memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang. Perusahaan juga ikut mengambil bagian dalam aktivitas manajemen bencana. Manajemen bencana disini bukan hanya sekedar memberikan bantuan kepada korban bencana, namun juga berpartisipasi dalam usaha-usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana melalui usaha-usaha pelestarian lingkungan sebagai tindakan preventif untuk meminimalisir

bencana. Perhatian terhadap masyarakat, dapat dilakukan dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan-pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki di berbagai bidang, seperti pemberian beasiswa bagi pelajar di sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, dan penguatan ekonomi lokal (Indrawan, 2011).

Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, namun juga turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan sekitar dalam jangka panjang.

Kotler dkk, (2005) dalam Indrawan, (2011) menjelaskan bahwa terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh atas aktivitas CSR. Adapun manfaat dari CSR tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan dan *market share*.
2. Memperkuat brand *positioning*.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Menurunkan biaya operasi.
5. Meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para investor dan analisis keuangan.

Dengan melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan ekonomi-bisnis kepada perusahaan yang bersangkutan. CSR

tidaklah harus dipandang sebagai tuntutan represif dari masyarakat, melainkan sebagai kebutuhan dunia usaha.

Hackson dan Milne (1986) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberi informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan. Semakin banyak informasi sosial dan lingkungan yang disampaikan oleh suatu perusahaan maka investor akan cenderung berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

#### **B. Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wijayanti, 2010). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006)

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat akan

menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris

Samuel (2000) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan Wahyudi (2005) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual (Samuel dan Wahyudi dalam Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Gapensi, 1996 dalam Tohiri, 2011).

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur

hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004 dalam Wien, 2010).

Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004 dalam Wien, 2010).

### C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011). Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan Menurut Michelle & Megawati (2005) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Robert, 2011).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan manajemen *adaptive* dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan multidimensional serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, ketrampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini (Cowen, et al., 1987 dalam Kusumadilaga, 2010).

Menurut Petronila dan Mukhlisin (2003) dalam Wahidahwati (2002) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi

perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

#### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait topik, antara lain:

1. Wien Ika Permatasari meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, dengan mengambil sampel semua perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2007-2008. Dalam penelitian ini variabel *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nurlela dan Islahuddin (2008) meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2005. Dalam penelitian ini menunjukkan *corporate social responsibility* bukan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik atau sebaliknya.
3. Kusumadilaga (2010) meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

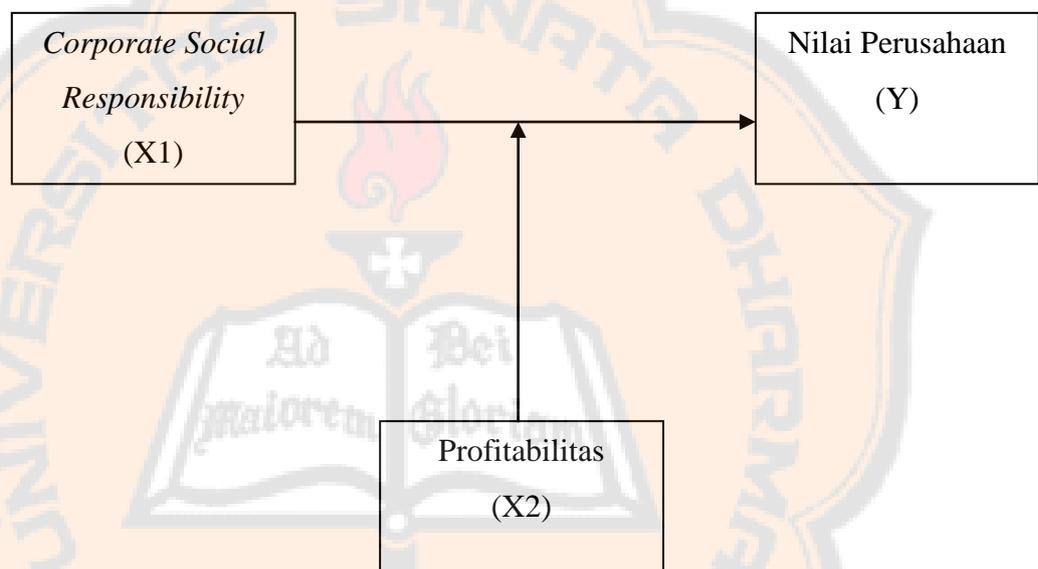
#### E. Kerangka Pemikiran

Hackson dan Milne (1986) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberi informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan. Semakin banyak informasi sosial dan semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial), maka investor akan cenderung berinvestasi kepada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan.

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan berbagai kebijakan yang dilakukan perusahaan seperti pembagian deviden dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan berbagai kebijakan yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya guna memperluas usahanya yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## **F. Perumusan Hipotesis**

### **1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.**

*Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk pertanggungjawaban yang berupa informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan mengenai tanggung jawab perusahaan atas kegiatan operasi perusahaan tersebut kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Priyanto 2008 dalam Wien 2010).

Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monotor pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2009) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor (Edmawati 2012).

Hackson dan Milne (1996) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan. Semakin banyak informasi sosial dan lingkungan yang disampaikan oleh suatu perusahaan maka investor akan cenderung berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Nurlala dan

Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Pengaruh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan power para manajer (*insider*) bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi (Kusumadilaga 2010).

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan berbagai kebijakan perusahaan salah satunya pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Hackston dan Milne 1996) . Kebijakan perusahaan yang dilakukan perusahaan seperti pembagian dividen dan pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya guna memperluas usahanya yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : *Corporate sosial responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.**



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi empiris, yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (dengan CSRI), nilai perusahaan (dengan Tobin's Q) dan profitabilitas (dengan ROA).

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok bursa di pojok bursa efek Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, untuk pengambilan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

##### C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak ketiga dan tidak berasal dari sumbernya langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari: <http://www.idx.co.id>, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Untuk mengungkap CSRI, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009-2011.
2. Melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan selama tahun 2009-2011.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **F. Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *corporate social responsibility* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

## 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) sebagai variabel independen yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. Penelitian ini menggunakan *checklist* yang diadopsi dari penelitian Hackston dan Milne (1999) untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Checklist* dilakukan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup tujuh kategori, yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain- lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

Apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 0. Perhitungan Indeks Luas Pengungkapan CSR (CSRI) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSRI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang ada}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan disimbolkan dengan (Y). Salah satu alternatif

yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Jika rasio Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Herawaty, 2008, dalam Kusumadilaga, 2010).

Rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

### 3. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini profitabilitas (X2) digunakan sebagai variabel

pemoderasi. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur, selama periode penelitian. ROA yaitu rasio antara laba bersih dengan total aset.

Rumus profitabilitas :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskripsif

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto 2007 : 163). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi atau gambaran data-data tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi bahwa ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai *tolerance value* di atas 0,1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2006). Apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2006)

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metoda yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di – *studentized* (Ghozali, 2006)

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi, uji signifikansi parameter individual (uji statistik  $t$ ), koefisien determinasi, Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik  $F$ ) dan Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*).

**a. Analisis Regresi**

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis regresi linear sederhana (*simple regression analysis*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

- 2) Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_1 X_2$  = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas

$e$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Gozali, 2006). Variabel perkalian antara CSR ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) merupakan variabel

pemoderasi oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap hubungan CSR( $X_1$ ) dan Nilai Perusahaan (Y).

**b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang digunakan adalah *adjusted R<sup>2</sup>* karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model, tidak seperti  $R^2$  (Ghozali, 2006)

**c. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Bila probabilitas < nilai signifikan ( Sig  $\leq$  0,05), maka hipotesis diterima.
- 2) Bila probabilitas > nilai signifikan ( Sig  $\geq$  0,05), maka hipotesis ditolak.

**d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stastistik t)**

Uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2006).

1)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , yang berarti bahwa *corporate sosial responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$ , yang berarti bahwa *corporate sosial responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2)  $H_0 : \beta_3 \leq 0$ , pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan tidak semakin kuat pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

$H_a : \beta_3 < 0$ , pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan akan semakin kuat pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Hasil pengujian untuk menjawab pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan.

a) Jika nilai probabilitas *corporate sosial responsibility* > *level of signifikan* (0,05) maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti *corporate sosial responsibility* tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Jika nilai probabilitas *corporate sosial responsibility*  $\leq$  *level of signifikan* (0,05) maka hipotesis diterima (koefisien

regresi signifikan), yang berarti *corporate sosial responsibility* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2) Hasil pengujian untuk menjawab *corporate sosial responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

a) Jika nilai probabilitas profitabilitas  $>$  *level of signifikan* (0,05) maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti *corporate sosial responsibility* tidak meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

b) Jika nilai probabilitas profitabilitas  $\leq$  *level of signifikan* (0,05) maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti *corporate sosial responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Pengambilan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009-2011	146
Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan <i>corporate social responsibility</i> dalam laporan tahunan selama tahun 2009-2011	(86)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(13)
<b>Total sampel penelitian yang memenuhi kriteria</b>	<b>47</b>

Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian, seperti tampak pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Perusahaan</b>	<b>Jumlah</b>
1	<i>Food and Beverages</i>	6
2	<i>Tobacco Manufactures</i>	2
3	<i>Textile Mill Product</i>	3
4	<i>Apparel and Other Textile Product</i>	2
5	<i>Paper and Allied Product</i>	4
6	<i>Chemical and Allied Product</i>	3
7	<i>Plastics and Glass Product</i>	3
8	<i>Cement</i>	3
9	<i>Metal and Allied Product</i>	7
10	<i>Fabricated Metal Product</i>	1
11	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete</i>	2
12	<i>Cable</i>	2
13	<i>Automotive and Allied Product</i>	7
14	<i>Pharmaceuticals</i>	1
15	<i>Consumer Good</i>	1
	<b>Total</b>	47

Sumber : Data diolah

Dari sampel perusahaan di atas terdapat 141 tahun perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian.

## **B. Analisis Data**

### **1. Statistik Deskripsi**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti nilai perusahaan sebagai Y, *corporate social responsibility* (CSR) sebagai X1, dan profitabilitas sebagai X2. Hasil dari statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dari tahun 2009-2011 disajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS Q (Y)	141	.563	20.020	2.54624	3.376362
CSR (X1)	141	.282	.628	.44053	.089930
ROA (X2)	141	-61.850	49.230	8.61525	13.389942
Valid N (listwise)	141				

Dari tabel di atas, didapatkan informasi sebagai berikut : rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q sebesar 2,54624. Nilai terendah 0,563 dan nilai perusahaan tertinggi 20,020. Deviasi standarnya bernilai 3,376362. Tobins Q yang bernilai lebih dari 1 mempunyai arti bahwa perusahaan menghasilkan erning dengan tingkat return yang sesuai dengan harga perolehan asetnya.

*Corporate social responsibility* memiliki rata-rata 0,44053. Nilai terendah 0,282 dan nilai tertinggi 0,628. Deviasi standarnya bernilai 0,089930. Untuk profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA memiliki rata-rata 8,61525. Nilai terendah -61,850 dan nilai tertinggi 49,230. Deviasi standarnya bernilai 13,389942.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ . Tidak terjadi multikolinieritas bila *tolerance*  $\geq 0,10$  atau VIF  $\leq 10$ .

**Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas**

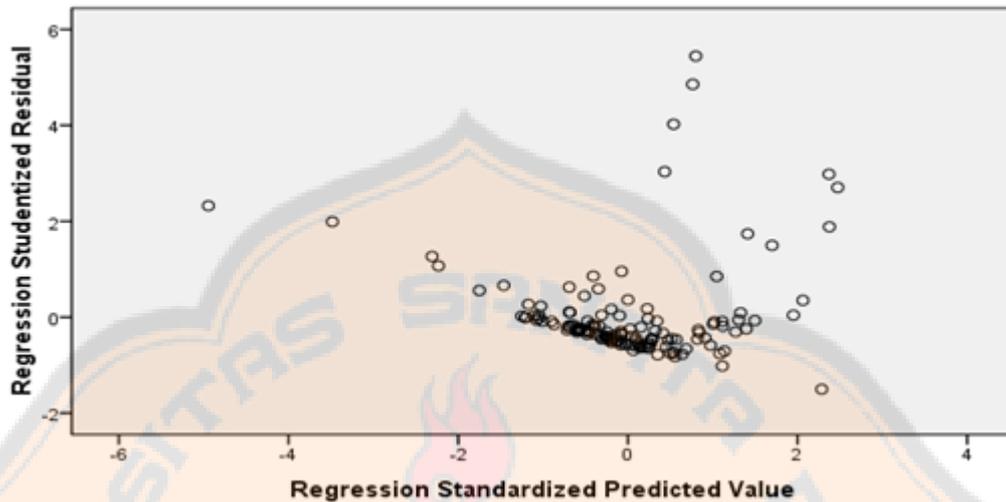
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.086	1.285		-.846	.399		
CSR (X1)	6.337	2.925	.169	2.166	.032	.944	1.059
ROA (X2)	.098	.020	.387	4.968	.000	.944	1.059

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Output SPSS menunjukkan variabel independen CSR dan ROA mempunyai nilai  $VIF \leq 10$ . Untuk nilai *tolerance* variabel CSR dan ROA mempunyai nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ . Hal ini berarti di dalam persamaan regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

**b. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metoda yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2006).

**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas**

Dengan melihat gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2006). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

**Tabel 4.5 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.198	3.024026	2.011

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2006) :

**Tabel 4.6 Durbin Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$

Berdasarkan uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* menunjukkan nilai 2,011, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel  $n = 141$ ,  $dL = 1.6962$  dan  $dU = 1.7537$ . Oleh karena nilai *Durbin Watson* 2,011 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) 1,7537 dan kurang dari  $4 - 1,7537$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif, atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Koefisien Determinasi

Tampilan output SPSS pada tabel 4.7 menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,061, hal ini berarti hanya 6,1% variasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobins'Q yang dapat dijelaskan oleh variabel CSR,

sedangkan 93,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Persamaan 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 <sup>a</sup>	.068	.061	3.271516

a. Predictors: (Constant), CSR (X1)

Tampilan output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,332, hal ini berarti hanya 33,2% variasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobins'Q yang dapat dijelaskan oleh variabel CSR, ROA dan pemoderasi ROA, sedangkan 66,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Persamaan 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.332	2.759833

a. Predictors: (Constant), PEMODERASI, CSR (X1), ROA (X2)

#### 4. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (*fit*) atau tidak. Pada tabel 4.9 dapat dilihat hasil dari Uji F yang dilakukan.

**Tabel 4.9 Uji F Persamaan 2**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.490	3	184.163	24.179	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1043.485	137	7.617		
	Total	1595.975	140			

a. Predictors: (Constant), PEMODERASI, CSR (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai  $F = 24,179$  dengan probabilitas 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji CSR, profitabilitas dan interaksi antara CSR dan profitabilitas adalah model yang *fit*.

## 5. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah regresi sederhana (*simple regression analysis*) dan model regresi berganda (*multiple regresin analysis*). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10 Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.762	1.382		-1.275	.205
	CSR (X1)	9.779	3.075	.260	3.181	.002

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{Tobins'Q} = -1,762 + 9,779 \text{ CSR}$$

Analisis regresi pemoderasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11 Analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.275	1.428		2.294	.023
CSR (X1)	-5.179	3.428	-.138	-1.511	.133
ROA (X2)	-.357	.087	-1.417	-4.116	.000
PEMODERASI	1.136	.212	1.936	5.356	.000

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{Tobins'Q} = 3,272 - 5,179 \text{ CSR} - 0,357 \text{ ROA} + 1,136 \text{ CSR} \cdot \text{ROA}$$

## C. Interpretasi Hasil

### 1. Pengujian Hipotesis

#### a. Hipotesis 1

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel 4.10, diperoleh koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 9,779 dan dengan signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak.

#### b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *corporate sosial responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam tabel 4.11, diperoleh koefisien regresi 1,136 dan dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan semakin kuat pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Dengan demikian  $H_0$  ditolak.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada persamaan 1 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan *corporate social responsibility*, maka semakin besar juga nilai perusahaannya dan sebaliknya jika pengungkapan *corporate social responsibility* semakin kecil, maka semakin kecil juga nilai perusahaannya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat (Sutopoyudo 2009). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rimba Kusumadilaga (2010) yang menyatakan pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2. *Corporate Sosial Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada persamaan 2 pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel pemoderasi berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa

profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan berbagai kebijakan salah satunya pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Hackston dan Milne 1996) . Kebijakan perusahaan yang dilakukan perusahaan seperti pembagian deviden dan pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya guna memperluas usahanya yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kusumadilaga (2010). Berpengaruhnya profitabilitas di dalam hubungan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh perusahaan manufaktur di tahun 2009-2011 tergolong perusahaan reformis. Perusahaan reformis yaitu perusahaan yang memiliki profit dan anggaran *corporate social responsibility* yang tinggi. Perusahaan seperti ini memandang *corporate social responsibility* bukan sebagai beban, melainkan sebagai peluang untuk lebih maju (Suharto,2010).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

#### B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian yaitu :

1. Adanya unsur subyektivitas dalam mengukur *index corporate social responsibility* dalam *annual report* karena tidak ada suatu ketentuan baku yang dijadikan standar dan acuan, sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti.
2. Tidak terkelompoknya kegiatan CSR dalam *annual report* perusahaan sehingga mempersulitkan penganalisisan pengungkapan *corporate social responsibility index (CSRI)* berdasarkan *indeks* Hackston dan

Milne.

### C. Saran

1. Sebaiknya perusahaan membuat pengungkapan kegiatan atau program *corporate social responsibility* dalam satu sub judul tersendiri sebagai bagian dari laporan tahunan perusahaan, sehingga mempermudah pengguna laporan untuk mengetahui kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan.
2. Sebaiknya IAI menetapkan ketentuan baku yang dapat dijadikan standar dan acuan *klasifikasi* CSR, sehingga penentuan *corporate social responsibility index (CSRI)* akan konsisten antar perusahaan dan tahun perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hackston and Milne. 1996. *Corporate Social Responsibility Index*.
- Hackston, D. and Milne, M. (1996), “Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9, pp. 77-108.
- Hartono, Jogyanto. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. “Pengaruh Kepemilikan Manajemen, kepemilikan institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan” Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. “Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating” Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating” Universitas Syiah Kuala
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2010. Universitas Sanata Dharma.
- Suharto, Edi. 2007. Corporate Social Responsibility : What is and Benefit for Corporate. <http://www.policy.hu/suharto>. Diakses tanggal 7 Februari 2013.
- Suharto, Edi. 2010. CSR dan COMDEV :Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi. Alfabet, Bandung.
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo’s Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 4 Februari 2013.
- Thohiri, Roza. 2011. Pengaruh Pengungkapan CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderating Variabel.
- Undang-undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. *Checklist CSR Tiap-tiap Kategori (Checklist dari Hackston, dan Milne, 1996)*

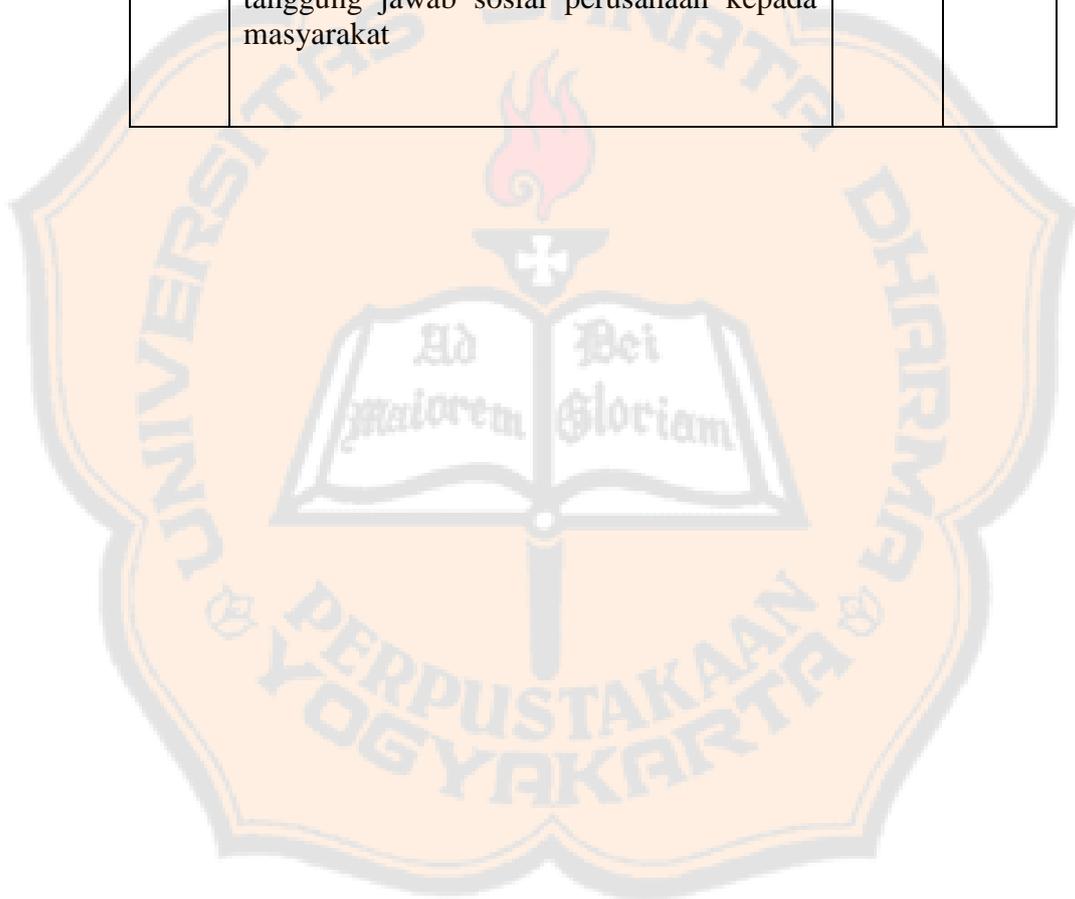
No Item	Kategori CSR	Ya	Tdk
	<b>Lingkungan</b>		
1	Melakukan pengendalian polusi kegiatan operasi, melakukan riset dan mengembangkannya untuk pengurangan polusi		
2	Memberikan pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan ketentuan hukum dan peraturan polusi		
3	Memberikan pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi		
4	Mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi		
5	Membantu konversi alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas		
6	Menggunakan material daur ulang		
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program atau kebijakan lingkungan yang dibuat perusahaan; pencegahan sampah		
8	Menggunakan material dalam proses produksi secara efisien		
9	Berkontribusi dalam bentuk dana atau seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan		
10	Mendukung kampanye anti sampah		
11	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan		
12	Berkontribusi dalam konservasi sejarah		
13	Melakukan Pengolahan limbah		
14	Melakukan perlindungan lingkungan hidup		

No Item	Kategori CSR	Ya	Tdk
	<b>Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja</b>		
1	Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan tenaga kerja		
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental		
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja		
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja		
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja		
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja		
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja		
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja		
	<b>Lain-lain tentang Tenaga Kerja</b>		
1	Merekrut atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/cacat		
2	Mengungkapkan prosentase/jumlah tenaga kerja wanita/cacat pada level manajerial		
3	Mengungkapkan tujuan mempekerjakan tenaga kerja wanita/cacat		
4	Memiliki program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/cacat		
5	Memberikan pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja		
6	Memberi bantuan keuangan kepada karyawan untuk studi lanjut, kursus		
7	Mendirikan pusat pelatihan tenaga kerja		
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan		
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan		
10	Mengungkapkan fasilitas untuk rekreasi		
11	Mengungkapkan program pensiun bagi karyawan		
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian di perusahaan		
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja perusahaan		

No Item	Kategori CSR	Ya	Tdk
14	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada		
15	Mengungkapkan disposisi staf-dimana staf ditempatkan		
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja, dan kelompok usia mereka		
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per karyawan		
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut		
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh karyawan		
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lainnya		
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan karyawan dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja		
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan		
23	Membuat laporan ketersediaan posisi tenaga kerja secara terpisah		
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh		
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja		
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan/diredam		
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum		
28	Menginformasikan reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja		
29	Memberikan informasi dan statistic perputaran tenaga kerja		
30	Memberikan informasi mengenai penitipan anak,		
	<b>Energi</b>		
1	Menggunakan energy secara lebih efisien		
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy		
3	Mengungkapkan penghematan energy sebagai hasil produk daur ulang		
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi		

No Item	Kategori CSR	Ya	Tdk
5	Mengungkapkan peningkatan efisiensi energi dari produk		
6	Melakukan riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi produk perusahaan		
7	Mengungkapkan kebijakan energi persh.		
	<b>Mutu Produk</b>		
1	Mengungkapkan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya		
2	Memberikan gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk		
3	Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk		
4	Mengungkapkan bahwa produk memenuhi standar keselamatan		
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen		
6	Melakukan riset tingkat keselamatan produk perusahaan		
7	Mengungkapkan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk		
8	Mengungkapkan informasi mutu produk yang tercermin dalam penerimaan penghargaan		
9	Memberi informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misal ISO)		
	<b>Keterlibatan Perusahaan dalam Masyarakat</b>		
1	Memberikan sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pelayanan dan seni		
2	Mempekerjakan teanga kerja paruh waktu bagi mahasiswa atau pelajar		
3	Menjadi sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat		
4	Membantu riset medis		
5	Menjadi sponsor konferensi/seminar pendidikan, atau pameran seni		
6	Membiyai program beasiswa		

No Item	Kategori CSR	Ya	Tdk
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		
8	Mensponsori kampanye program nasional/pemerintah		
9	Mendukung pengembangan industri lokal		
	<b>Hal-hal Umum</b>		
1	Mengungkapkan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat		



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Lampiran 2. Perhitungan Tobins'Q Tiap Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011**

Kode	Tahun	EMV	D	EBV	D	Q
ADES	2009	Rp 377,533,952,000	Rp 110,068,000,000	Rp 68,219,000,000	Rp 110,068,000,000	2.735
ADMG	2009	521,150,060,906	2,629,538,000,000	1,090,334,000,000	2,629,538,000,000	0.847
AMFG	2009	802,900,000,000	443,085,000,000	1,529,312,000,000	443,085,000,000	0.632
ARNA	2009	273,468,303,856	474,362,167,667	348,324,381,501	474,362,167,667	0.909
ASII	2009	140,477,929,395,800	40,006,000,000,000	48,974,000,000,000	40,006,000,000,000	2.028
AUTO	2009	4,435,292,860,000	1,262,292,000,000	3,382,647,000,000	1,262,292,000,000	1.227
BRNA	2009	82,800,000,000	305,973,000,000	201,253,000,000	305,973,000,000	0.766
BTON	2009	49,500,000,000	5,157,000,000	64,626,000,000	5,157,000,000	0.783
BUDI	2009	847,201,299,780	816,201,000,000	782,623,000,000	816,201,000,000	1.04
CTBN	2009	2,480,000,000,000	850,611,000,000	1,013,379,000,000	850,611,000,000	1.787
DLTA	2009	992,817,222,000	160,808,000,000	599,618,000,000	160,808,000,000	1.517
ERTX	2009	8,350,060,000	256,112,000,000	(158,336,000,000)	256,112,000,000	2.705
ETWA	2009	198,500,885,000	270,972,000,000	264,824,000,000	270,972,000,000	0.876
FASW	2009	3,964,622,059,200	2,086,647,000,000	1,584,588,000,000	2,086,647,000,000	1.648
GDST	2009	959,400,000,000	496,451,000,000	474,286,000,000	496,451,000,000	1.500
GGRM	2009	41,464,096,400,000	8,848,424,000,000	18,301,537,000,000	8,848,424,000,000	1.853
GJTL	2009	1,481,040,000,000	6,206,486,000,000	2,670,660,000,000	6,206,486,000,000	0.866
HMSP	2009	46,800,000,000,000	7,250,522,000,000	10,465,925,000,000	7,250,522,000,000	3.051
IKAI	2009	719,400,000,000	454,263,000,000	310,640,000,000	454,263,000,000	1.534
IMAS	2009	856,992,304,800	4,442,314,000,000	650,834,000,000	4,442,314,000,000	1.040
INAI	2009	34,056,000,000	406,635,000,000	63,781,000,000	406,635,000,000	0.937

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>EMV</b>	<b>D</b>	<b>EBV</b>	<b>D</b>	<b>Q</b>
INDF	2009	Rp 31,170,514,075,000	Rp 24,886,781,000,000	Rp 15,496,172,000,000	Rp 24,886,781,000,000	1.388
INDS	2009	46,875,000,000	455,454,000,000	165,686,000,000	455,454,000,000	0.809
INKP	2009	8,972,412,023,240	35,227,322,000,000	18,042,614,000,000	35,227,322,000,000	0.830
INTP	2009	50,432,874,276,300	2,572,321,000,000	10,704,194,000,000	2,572,321,000,000	3.992
JECC	2009	74,088,000,000	484,843,000,000	102,537,000,000	484,843,000,000	0.952
KBLM	2009	128,800,000,000	131,065,000,000	223,716,000,000	131,065,000,000	0.732
KBRI	2009	1,235,218,406,400	572,653,000,000	525,847,000,000	572,653,000,000	1.646
KDSI	2009	62,775,000,000	312,043,000,000	238,648,000,000	312,043,000,000	0.681
KLBF	2009	13,202,818,748,600	1,691,775,000,000	4,790,672,000,000	1,691,775,000,000	2.298
LION	2009	109,233,600,000	43,567,000,000	227,799,000,000	43,567,000,000	0.563
LMSH	2009	191,676,132,000	33,108,000,000	39,723,000,000	33,108,000,000	3.086
MLBI	2009	3,729,390,000,000	888,122,000,000	105,343,000,000	888,122,000,000	4.648
NIKL	2009	668,687,750,000	180,833,000,000	427,499,000,000	180,833,000,000	1.396
PBRX	2009	60,134,400,000	687,508,000,000	132,057,000,000	687,508,000,000	0.912
PSDN	2009	158,400,000,000	180,641,000,000	172,987,000,000	180,641,000,000	0.959
SKLT	2009	103,611,075,000	82,715,000,000	113,471,000,000	82,715,000,000	0.950
SMCB	2009	11,877,495,000,000	3,968,056,000,000	3,297,310,000,000	3,968,056,000,000	2.181
SMGR	2009	44,782,976,000,000	2,625,604,488,000	10,325,703,673,000	2,625,604,488,000	3.661
SMSM	2009	11,231,755,965,000	398,256,000,000	543,396,000,000	398,256,000,000	12.351
SRSN	2009	403,340,000,000	195,354,000,000	218,423,000,000	195,354,000,000	1.447
SSTM	2009	292,727,295,250	563,976,000,000	313,255,000,000	563,976,000,000	0.977
TKIM	2009	2,404,264,032,000	16,055,058,000,000	6,108,051,000,000	16,055,058,000,000	0.833
TPIA	2009	1,593,682,200,000	5,939,732,000,000	2,713,764,000,000	5,939,732,000,000	0.871

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>EMV</b>		<b>D</b>		<b>EBV</b>		<b>D</b>	<b>Q</b>	
TRST	2009	Rp	475,200,000,000	Rp	776,931,000,000	Rp	1,144,729,000,000	Rp	776,931,000,000	0.652
UNTX	2009		29,853,450,000		281,936,000,000		(138,271,000,000)		281,936,000,000	2.170
UNVR	2009		84,311,500,000,000		3,776,415,000,000		3,708,575,000,000		3,776,415,000,000	11.769
ADES	2010		955,632,816,000		224,615,000,000		99,878,000,000		224,615,000,000	3.637
ADMG	2010		836,173,605,185		2,516,787,000,000		2,277,412,000,000		2,516,787,000,000	0.699
AMFG	2010		2,517,200,000,000		529,732,000,000		1,842,925,000,000		529,732,000,000	1.284
ARNA	2010		532,253,745,760		458,094,139,651		415,059,946,271		458,094,139,651	1.134
ASII	2010		220,837,782,378,700		54,168,000,000,000		58,689,000,000,000		54,168,000,000,000	2.437
AUTO	2010		53,790,982,380,000		1,482,705,000,000		4,103,147,000,000		1,482,705,000,000	9.895
BRNA	2010		220,800,000,000		326,943,000,000		223,964,000,000		326,943,000,000	0.994
BTON	2010		61,200,000,000		16,630,000,000		73,150,000,000		16,630,000,000	0.867
BUDI	2010		850,171,702,380		1,165,623,000,000		802,010,000,000		1,165,623,000,000	1.024
CTBN	2010		2,000,000,000,000		1,443,323,000,000		1,017,293,000,000		1,443,323,000,000	1.399
DLTA	2010		1,921,581,720,000		115,225,000,000		593,359,000,000		115,225,000,000	2.874
ERTX	2010		5,795,924,000		321,754,000,000		(206,427,000,000)		321,754,000,000	2.840
ETWA	2010		222,708,310,000		230,386,000,000		302,994,000,000		230,386,000,000	0.849
FASW	2010		7,123,930,262,625		2,684,424,000,000		1,810,598,000,000		2,684,424,000,000	2.182
GDST	2010		1,312,000,000,000		428,856,000,000		645,713,000,000		428,856,000,000	1.620
GGRM	2010		76,963,520,000,000		9,421,403,000,000		21,197,162,000,000		9,421,403,000,000	2.821
GJTL	2010		8,015,040,000,000		6,844,970,000,000		3,526,597,000,000		6,844,970,000,000	1.433
HMSP	2010		126,675,000,000,000		10,309,671,000,000		10,215,452,000,000		10,309,671,000,000	6.674
IKAI	2010		116,333,416,542		303,913,000,000		339,875,000,000		303,913,000,000	0.653
IMAS	2010		7,881,043,478,000		6,377,071,000,000		1,607,949,000,000		6,377,071,000,000	1.786

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>EMV</b>	<b>D</b>	<b>EBV</b>	<b>D</b>	<b>Q</b>
INAI	2010	Rp 57,024,000,000	Rp 309,302,000,000	Rp 79,706,000,000	Rp 309,302,000,000	0.942
INDF	2010	42,804,579,187,500	22,423,117,000,000	24,852,838,000,000	22,423,117,000,000	1.380
INDS	2010	2,362,500,000,000	543,464,000,000	226,352,000,000	543,464,000,000	3.775
INKP	2010	8,972,412,023,240	35,227,322,000,000	18,045,356,000,000	35,227,322,000,000	0.830
INTP	2010	58,715,645,599,050	2,245,548,000,000	13,100,598,000,000	2,245,548,000,000	3.972
JECC	2010	93,744,000,000	463,285,000,000	98,714,000,000	463,285,000,000	0.991
KBLM	2010	123,200,000,000	175,594,000,000	227,601,000,000	175,594,000,000	0.741
KBRI	2010	767,572,440,374	150,849,000,000	635,315,000,000	150,849,000,000	1.168
KDSI	2010	95,175,000,000	302,184,000,000	255,540,000,000	302,184,000,000	0.712
KLBF	2010	33,007,046,871,500	1,260,580,000,000	5,771,917,000,000	1,260,580,000,000	4.873
LION	2010	249,676,800,000	43,971,000,000	259,929,000,000	43,971,000,000	0.966
LMSH	2010	383,352,264,000	31,415,000,000	46,785,000,000	31,415,000,000	5.304
MLBI	2010	5,793,196,500,000	665,714,000,000	471,368,000,000	665,714,000,000	5.680
NIKL	2010	1,085,040,500,000	430,239,000,000	487,423,000,000	430,239,000,000	1.651
PBRX	2010	1,225,544,000,000	719,716,000,000	167,568,000,000	719,716,000,000	2.192
PSDN	2010	115,200,000,000	221,580,000,000	192,931,000,000	221,580,000,000	0.812
SKLT	2010	96,703,670,000	81,070,000,000	118,305,000,000	81,070,000,000	0.892
SMCB	2010	17,241,525,000,000	3,611,246,000,000	6,826,003,000,000	3,611,246,000,000	1.998
SMGR	2010	56,052,864,000,000	3,423,246,058,000	12,139,752,888,000	3,423,246,058,000	3.822
SMSM	2010	16,023,971,843,400	499,425,000,000	567,678,000,000	499,425,000,000	15.484
SRSN	2010	361,200,000,000	135,752,000,000	228,252,000,000	135,752,000,000	1.365
SSTM	2010	263,454,565,725	549,285,000,000	323,173,000,000	549,285,000,000	0.932
TKIM	2010	4,007,106,720,000	14,874,504,000,000	6,072,315,000,000	14,874,504,000,000	0.901

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

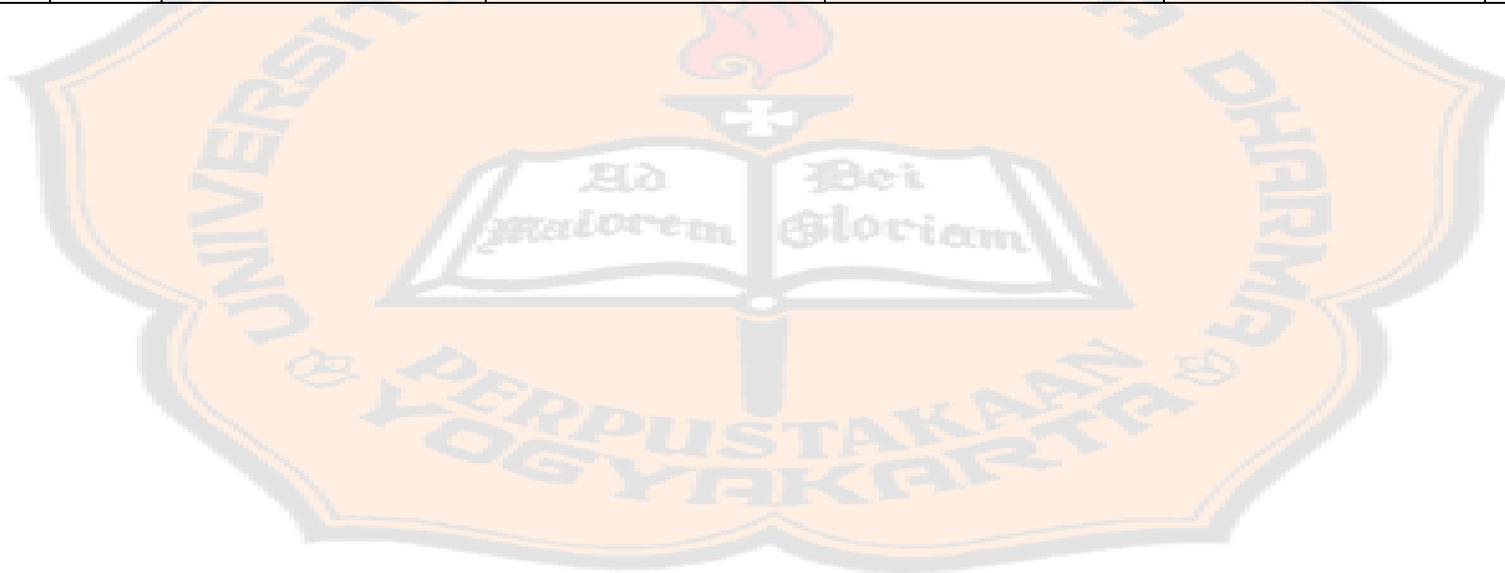
<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>EMV</b>	<b>D</b>	<b>EBV</b>	<b>D</b>	<b>Q</b>
TPIA	2010	Rp 10,488,022,724,800	Rp 6,220,288,000,000	Rp 7,144,806,000,000	Rp 6,220,288,000,000	1.250
TRST	2010	583,200,000,000	791,576,000,000	1,237,982,000,000	791,576,000,000	0.677
UNTX	2010	29,853,450,000	317,461,000,000	(163,559,000,000)	317,461,000,000	2.257
UNVR	2010	125,895,000,000,000	4,652,409,000,000	4,048,853,000,000	4,652,409,000,000	15.003
ADES	2011	595,795,768,000	190,302,000,000	125,746,000,000	190,302,000,000	2.487
ADMG	2011	2,255,724,144,220	2,674,991,000,000	2,572,213,000,000	2,674,991,000,000	0.940
AMFG	2011	2,842,700,000,000	545,395,000,000	2,145,200,000,000	545,395,000,000	1.259
ARNA	2011	669,905,576,560	384,334,308,520	483,173,285,156	384,334,308,520	1.215
ASII	2011	2,995,782,932,360,000	77,683,000,000,000	75,838,000,000,000	77,683,000,000,000	20.02
AUTO	2011	13,110,346,960,000	2,241,333,000,000	4,722,894,000,000	2,241,333,000,000	2.204
BRNA	2011	244,260,000,000	389,457,000,000	254,507,000,000	389,457,000,000	0.984
BTON	2011	60,300,000,000	26,591,000,000	92,125,000,000	26,591,000,000	0.732
BUDI	2011	999,725,797,200	1,312,254,000,000	811,031,000,000	1,312,254,000,000	1.089
CTBN	2011	3,400,000,000,000	915,357,000,000	1,317,393,000,000	915,357,000,000	1.933
DLTA	2011	1,785,469,681,500	123,231,000,000	599,618,000,000	123,231,000,000	2.641
ERTX	2011	29,262,494,800	269,605,000,000	(97,735,000,000)	269,605,000,000	1.739
ETWA	2011	416,367,710,000	244,754,000,000	375,955,000,000	244,754,000,000	1.065
FASW	2011	10,840,763,443,125	3,134,396,000,000	1,801,697,000,000	3,134,396,000,000	2.831
GDST	2011	1,057,800,000,000	232,090,000,000	745,373,000,000	232,090,000,000	1.320
GGRM	2011	119,389,660,400,000	14,537,777,000,000	24,550,928,000,000	14,537,777,000,000	3.426
GJTL	2011	10,454,400,000,000	7,123,318,000,000	4,430,825,000,000	7,123,318,000,000	1.521
HMSP	2011	175,500,000,000,000	9,174,554,000,000	10,201,789,000,000	9,174,554,000,000	9.531
IKAI	2011	112,376,497,612	259,914,000,000	286,259,000,000	259,914,000,000	0.682

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>EMV</b>	<b>D</b>	<b>EBV</b>	<b>D</b>	<b>Q</b>
IMAS	2011	Rp 35,395,563,673,600	Rp 7,829,760,000,000	Rp 5,084,181,000,000	Rp 7,829,760,000,000	3.347
INAI	2011	85,536,000,000	438,220,000,000	106,063,000,000	438,220,000,000	0.962
INDF	2011	40,389,961,900,000	21,975,708,000,000	31,610,225,000,000	21,975,708,000,000	1.164
INDS	2011	1,102,500,000,000	507,466,000,000	632,249,000,000	507,466,000,000	1.413
INKP	2011	6,729,309,017,430	38,953,698,000,000	18,176,493,000,000	38,953,698,000,000	0.800
INTP	2011	62,765,000,467,950	2,417,380,000,000	15,733,951,000,000	2,417,380,000,000	3.591
JECC	2011	90,720,000,000	499,541,000,000	127,497,000,000	499,541,000,000	0.941
KBLM	2011	127,680,000,000	398,591,000,000	244,364,000,000	398,591,000,000	0.819
KBRI	2011	434,399,747,100	69,649,000,000	674,932,000,000	69,649,000,000	0.677
KDSI	2011	99,225,000,000	308,398,000,000	279,169,000,000	308,398,000,000	0.694
KLBF	2011	34,530,449,034,800	1,758,619,000,000	6,515,935,000,000	1,758,619,000,000	4.386
LION	2011	273,084,000,000	63,755,000,000	302,060,000,000	63,755,000,000	0.921
LMSH	2011	399,325,275,000	40,816,000,000	57,203,000,000	40,816,000,000	4.490
MLBI	2011	7,564,130,000,000	690,545,000,000	530,268,000,000	690,545,000,000	6.762
NIKL	2011	656,071,000,000	477,182,000,000	444,096,000,000	477,182,000,000	1.230
PBRX	2011	337,025,474,720	830,702,000,000	643,336,000,000	830,702,000,000	0.792
PSDN	2011	446,400,000,000	215,078,000,000	206,289,000,000	215,078,000,000	1.570
SKLT	2011	96,703,670,000	91,338,000,000	122,900,000,000	91,338,000,000	0.878
SMCB	2011	16,666,807,500,000	3,423,241,000,000	7,527,260,000,000	3,423,241,000,000	1.835
SMGR	2011	67,915,904,000,000	5,046,505,788,000	14,615,096,979,000	5,046,505,788,000	3.711
SMSM	2011	20,366,917,483,200	466,246,000,000	670,612,000,000	466,246,000,000	18.325
SRSN	2011	325,080,000,000	108,942,000,000	252,240,000,000	108,942,000,000	1.202
SSTM	2011	210,763,652,580	544,375,000,000	299,075,000,000	544,375,000,000	0.895

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kode	Tahun	EMV	D	EBV	D	Q
TKIM	2011	Rp 2,838,367,260,000	Rp 16,565,150,000,000	Rp 6,729,608,000,000	Rp 16,565,150,000,000	0.833
TPIA	2011	7,961,710,681,600	7,320,170,000,000	7,233,262,000,000	7,320,170,000,000	1.050
TRST	2011	842,400,000,000	806,029,000,000	1,326,421,000,000	806,029,000,000	0.773
UNTX	2011	29,853,450,000	332,378,000,000	(171,738,000,000)	332,378,000,000	2.255
UNVR	2011	143,444,000,000,000	6,801,375,000,000	3,680,937,000,000	6,801,375,000,000	14.333



Lampiran 3. Perhitungan ROA Tiap Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
ADES	2009	Rp 16,321,000,000	Rp 178,287,000,000	9.15
ADMG	2009	53,811,000,000	3,719,872,000,000	1.45
AMFG	2009	67,293,000,000	1,972,397,000,000	3.41
ARNA	2009	63,888,000,000	822,687,000,000	7.77
ASII	2009	10,040,000,000,000	88,938,000,000,000	11.29
AUTO	2009	768,265,000,000	4,644,939,000,000	16.54
BRNA	2009	20,260,000,000	507,226,000,000	3.99
BTON	2009	9,388,000,000	69,784,000,000	13.45
BUDI	2009	146,400,000,000	1,598,800,000,000	9.16
CTBN	2009	14,125,000,000	198,297,000,000	7.12
DLTA	2009	126,504,000,000	760,426,000,000	16.64
ERTX	2009	(25,372,000,000)	97,776,000,000	-25.95
ETWA	2009	10,417,000,000	535,797,000,000	1.94
FASW	2009	276,729,000,000	3,671,235,000,000	7.54
GDST	2009	(150,055,000,000)	970,737,000,000	-15.46
GGRM	2009	3,455,702,000,000	27,230,965,000,000	12.69
GJTL	2009	905,330,000,000	8,877,146,000,000	10.20
HMSP	2009	5,087,339,000,000	17,716,447,000,000	28.72
IKAI	2009	(35,593,000,000)	764,903,000,000	-4.65
IMAS	2009	118,000,000,000	5,093,000,000,000	2.32
INAI	2009	(12,824,000,000)	470,416,000,000	-2.73
INDF	2009	2,075,900,000,000	40,383,000,000,000	5.14
INDS	2009	58,766,000,000	621,140,000,000	9.46
INKP	2009	(158,400,000,000)	5,813,500,000,000	-2.72
INTP	2009	2,747,000,000,000	13,277,000,000,000	20.69
JECC	2009	15,800,000,000	587,300,000,000	2.69
KBLM	2009	1,695,000,000	354,781,000,000	0.48
KBRI	2009	20,155,000,000	1,098,500,000,000	1.83
KDSI	2009	10,510,000,000	550,691,000,000	1.91
KLBF	2009	929,004,000,000	6,482,447,000,000	14.33
LION	2009	33,613,000,000	271,366,000,000	12.39
LMSH	2009	2,401,000,000	72,831,000,000	3.30
MLBI	2009	340,577,000,000	993,465,000,000	34.28
NIKL	2009	41,997,000,000	608,332,000,000	6.90
PBRX	2009	33,282,000,000,000	819,565,000,000,000	4.06
PSDN	2009	32,450,000,000	353,629,000,000	9.18

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
SKLT	2009	Rp 12,803,000,000	Rp 196,186,000,000	6.53
SMCB	2009	895,751,000,000	7,265,366,000,000	12.33
SMGR	2009	3,326,488,000,000	12,951,308,000,000	25.68
SMSM	2009	133,000,000,000	942,000,000,000	14.12
SRSN	2009	25,380,000,000	413,777,000,000	6.13
SSTM	2009	31,135,000,000	877,231,000,000	3.55
TKIM	2009	317,000,000,000	23,578,000,000,000	1.34
TPIA	2009	482,884,000,000	14,168,998,000,000	3.41
TRST	2009	143,882,000,000	1,921,660,000,000	7.49
UNTX	2009	30,680,000,000	143,665,000,000	21.36
UNVR	2009	3,044,000,000,000	7,485,000,000,000	40.67
ADES	2010	31,659,000,000	324,493,000,000	9.76
ADMG	2010	37,586,000,000	3,766,135,000,000	1.00
AMFG	2010	330,973,000,000	2,372,657,000,000	13.95
ARNA	2010	79,040,000,000	873,154,000,000	9.05
ASII	2010	14,366,000,000,000	112,857,000,000,000	12.73
AUTO	2010	1,141,179,000,000	5,585,852,000,000	20.43
BRNA	2010	34,761,000,000	550,907,000,000	6.31
BTON	2010	8,393,000,000	89,824,000,000	9.34
BUDI	2010	46,100,000,000	1,967,600,000,000	2.34
CTBN	2010	165,149,000,000	2,460,616,000,000	6.71
DLTA	2010	139,567,000,000	708,584,000,000	19.70
ERTX	2010	(48,501,000,000)	115,329,000,000	-42.05
ETWA	2010	38,038,000,000	533,380,000,000	7.13
FASW	2010	283,002,000,000	4,495,022,000,000	6.30
GDST	2010	171,428,000,000	1,074,569,000,000	15.95
GGRM	2010	4,146,282,000,000	30,741,679,000,000	13.49
GJTL	2010	830,624,000,000	10,371,567,000,000	8.01
HMSP	2010	6,421,000,000,000	20,525,000,000,000	31.28
IKAI	2010	(39,209,000,000)	643,788,000,000	-6.09
IMAS	2010	449,000,000,000	7,985,000,000,000	5.62
INAI	2010	15,925,000,000	389,007,000,000	4.09
INDF	2010	2,952,900,000,000	47,276,000,000,000	6.25
INDS	2010	71,109,000,000	769,816,000,000	9.24
INKP	2010	13,000,000,000	5,925,100,000,000	0.22
INTP	2010	3,224,681,000,000	15,346,146,000,000	21.01
JECC	2010	(1,000,000,000)	562,000,000,000	-0.18
KBLM	2010	3,922,000,000	403,195,000,000	0.97

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
KBRI	2010	Rp (486,256,000,000)	Rp 786,164,000,000	-61.85
KDSI	2010	16,892,000,000	557,725,000,000	3.03
KLBF	2010	1,286,330,000,000	7,032,497,000,000	18.29
LION	2010	38,631,000,000	303,900,000,000	12.71
LMSH	2010	7,351,000,000	78,200,000,000	9.40
MLBI	2010	443,050,000,000	1,137,082,000,000	38.96
NIKL	2010	74,576,000,000	917,662,000,000	8.13
PBRX	2010	35,695,000,000,000	887,284,000,000,000	4.02
PSDN	2010	12,919,000,000	414,611,000,000	3.12
SKLT	2010	4,834,000,000	199,375,000,000	2.42
SMCB	2010	828,422,000,000	10,437,249,000,000	7.94
SMGR	2010	3,633,220,000,000	15,562,999,000,000	23.35
SMSM	2010	150,000,000,000	1,067,000,000,000	14.06
SRSN	2010	9,830,000,000	364,005,000,000	2.70
SSTM	2010	9,918,000,000	872,459,000,000	1.14
TKIM	2010	466,000,000,000	23,298,000,000,000	2.00
TPIA	2010	(459,991,000,000)	13,363,608,000,000	-3.44
TRST	2010	136,727,000,000	2,029,558,000,000	6.74
UNTX	2010	(25,288,000,000)	153,902,000,000	-16.43
UNVR	2010	3,387,000,000,000	8,701,000,000,000	38.93
ADES	2011	25,868,000,000	316,048,000,000	8.18
ADMG	2011	288,963,000,000	5,247,204,000,000	5.51
AMFG	2011	336,995,000,000	2,690,595,000,000	12.52
ARNA	2011	95,949,000,000	831,538,000,000	11.54
ASII	2011	17,785,000,000,000	153,521,000,000,000	11.58
AUTO	2011	1,006,716,000,000	6,964,227,000,000	14.46
BRNA	2011	40,028,000,000	643,964,000,000	6.22
BTON	2011	19,105,000,000	118,716,000,000	16.09
BUDI	2011	59,100,000,000	2,123,300,000,000	2.78
CTBN	2011	50,171,000,000	246,223,000,000	20.38
DLTA	2011	145,085,000,000	696,167,000,000	20.84
ERTX	2011	84,586,000,000	171,870,000,000	49.23
ETWA	2011	72,961,000,000	620,709,000,000	11.75
FASW	2011	132,339,000,000	4,936,094,000,000	2.68
GDST	2011	99,659,000,000	977,463,000,000	10.2
GGRM	2011	4,894,057,000,000	39,088,705,000,000	12.52
GJTL	2011	683,629,000,000	11,554,143,000,000	5.92
HMSP	2011	8,065,000,000,000	19,377,000,000,000	41.62

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
IKAI	2011	Rp (50,623,000,000)	Rp 548,790,000,000	-9.22
IMAS	2011	813,000,000,000	12,914,000,000,000	6.3
INAI	2011	26,357,000,000	544,282,000,000	4.84
INDF	2011	5,017,425,000,000	53,585,900,000,000	9.36
INDS	2011	120,218,000,000	1,139,715,000,000	10.55
INKP	2011	16,100,000,000	6,318,800,000,000	0.25
INTP	2011	3,601,516,000,000	18,151,331,000,000	19.84
JECC	2011	29,700,000,000	627,000,000,000	4.74
KBLM	2011	19,003,000,000	642,955,000,000	2.96
KBRI	2011	(19,419,000,000)	744,581,000,000	-2.61
KDSI	2011	23,629,000,000	587,567,000,000	4.02
KLBF	2011	1,482,237,000,000	8,274,554,000,000	17.91
LION	2011	52,535,000,000	365,816,000,000	14.36
LMSH	2011	10,897,000,000	98,019,000,000	11.12
MLBI	2011	507,382,000,000	1,220,813,000,000	41.56
NIKL	2011	(19,263,000,000)	921,278,000,000	-2.09
PBRX	2011	72,121,000,000,000	1,515,038,000,000,000	4.76
PSDN	2011	12,837,000,000	421,366,000,000	3.05
SKLT	2011	5,977,000,000	214,238,000,000	2.79
SMCB	2011	1,063,170,000,000	10,950,501,000,000	9.71
SMGR	2011	3,925,442,000,000	19,661,603,000,000	19.97
SMSM	2011	201,000,000,000	1,137,000,000,000	17.68
SRSN	2011	23,988,000,000	361,182,000,000	6.64
SSTM	2011	(24,097,000,000)	843,450,000,000	-2.86
TKIM	2011	704,000,000,000	25,689,000,000,000	2.74
TPIA	2011	72,607,000,000	14,553,433,000,000	0.5
TRST	2011	144,001,000,000	2,132,450,000,000	6.75
UNTX	2011	(8,179,000,000)	160,640,000,000	-5.09
UNVR	2011	4,163,000,000,000	10,482,000,000,000	39.72

**Lampiran 4. Perhitungan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* Tiap**

**Perusahaan Tahun 2009, 2010, 2011**

Kode	Tahun	Jumlah item yang diungkapkan	Item Pengungkapan	CSR
ADES	2009	30	78	0.385
ADMG	2009	23	78	0.295
AMFG	2009	27	78	0.346
ARNA	2009	38	78	0.487
ASII	2009	42	78	0.538
AUTO	2009	46	78	0.590
BRNA	2009	35	78	0.449
BTON	2009	28	78	0.359
BUDI	2009	36	78	0.462
CTBN	2009	23	78	0.295
DLTA	2009	30	78	0.385
ERTX	2009	32	78	0.410
ETWA	2009	29	78	0.372
FASW	2009	41	78	0.526
GDST	2009	30	78	0.385
GGRM	2009	30	78	0.385
GJTL	2009	34	78	0.436
HMSP	2009	26	78	0.333
IKAI	2009	28	78	0.359
IMAS	2009	22	78	0.282
INAI	2009	27	78	0.346
INDF	2009	37	78	0.474
INDS	2009	22	78	0.282
INKP	2009	37	78	0.474
INTP	2009	41	78	0.526
JECC	2009	32	78	0.410
KBLM	2009	25	78	0.321
KBRI	2009	23	78	0.295
KDSI	2009	31	78	0.397
KLBF	2009	46	78	0.590
LION	2009	31	78	0.397
LMSH	2009	31	78	0.397
MLBI	2009	32	78	0.410
NIKL	2009	45	78	0.577

Kode	Tahun	Jumlah item yang diungkapkan	Item Pengungkapan	CSR
PBRX	2009	31	78	0.397
PSDN	2009	29	78	0.372
SKLT	2009	32	78	0.410
SMCB	2009	36	78	0.462
SMGR	2009	33	78	0.423
SMSM	2009	36	78	0.462
SRSN	2009	31	78	0.397
SSTM	2009	30	78	0.385
TKIM	2009	37	78	0.474
TPIA	2009	24	78	0.308
TRST	2009	32	78	0.410
UNTX	2009	22	78	0.282
UNVR	2009	41	78	0.526
ADES	2010	33	78	0.423
ADMG	2010	23	78	0.295
AMFG	2010	33	78	0.423
ARNA	2010	44	78	0.564
ASII	2010	45	78	0.577
AUTO	2010	47	78	0.603
BRNA	2010	40	78	0.513
BTON	2010	31	78	0.397
BUDI	2010	39	78	0.500
CTBN	2010	29	78	0.372
DLTA	2010	37	78	0.474
ERTX	2010	29	78	0.372
ETWA	2010	39	78	0.500
FASW	2010	45	78	0.577
GDST	2010	31	78	0.397
GGRM	2010	33	78	0.423
GJTL	2010	36	78	0.462
HMSP	2010	27	78	0.346
IKAI	2010	29	78	0.372
IMAS	2010	25	78	0.321
INAI	2010	29	78	0.372
INDF	2010	39	78	0.500
INDS	2010	27	78	0.346
INKP	2010	42	78	0.538

Kode	Tahun	Jumlah item yang diungkapkan	Item Pengungkapan	CSR
INTP	2010	46	78	0.590
JECC	2010	32	78	0.410
KBLM	2010	27	78	0.346
KBRI	2010	25	78	0.321
KDSI	2010	32	78	0.410
KLBF	2010	48	78	0.615
LION	2010	34	78	0.436
LMSH	2010	32	78	0.410
MLBI	2010	35	78	0.449
NIKL	2010	48	78	0.615
PBRX	2010	34	78	0.436
PSDN	2010	30	78	0.385
SKLT	2010	33	78	0.423
SMCB	2010	45	78	0.577
SMGR	2010	36	78	0.462
SMSM	2010	38	78	0.487
SRSN	2010	34	78	0.436
SSTM	2010	32	78	0.410
TKIM	2010	38	78	0.487
TPIA	2010	26	78	0.333
TRST	2010	35	78	0.449
UNTX	2010	22	78	0.282
UNVR	2010	43	78	0.551
ADES	2011	33	78	0.423
ADMG	2011	29	78	0.372
AMFG	2011	34	78	0.436
ARNA	2011	43	78	0.551
ASII	2011	46	78	0.590
AUTO	2011	49	78	0.628
BRNA	2011	41	78	0.526
BTON	2011	32	78	0.410
BUDI	2011	47	78	0.603
CTBN	2011	41	78	0.526
DLTA	2011	37	78	0.474
ERTX	2011	29	78	0.372
ETWA	2011	40	78	0.513
FASW	2011	48	78	0.615

Kode	Tahun	Jumlah item yang diungkapkan	Item Pengungkapan	CSR
GDST	2011	31	78	0.397
GGRM	2011	34	78	0.436
GJTL	2011	36	78	0.462
HMSP	2011	27	78	0.346
IKAI	2011	32	78	0.410
IMAS	2011	24	78	0.308
INAI	2011	30	78	0.385
INDF	2011	44	78	0.564
INDS	2011	24	78	0.308
INKP	2011	42	78	0.538
INTP	2011	45	78	0.577
JECC	2011	34	78	0.436
KBLM	2011	28	78	0.359
KBRI	2011	25	78	0.321
KDSI	2011	34	78	0.436
KLBF	2011	48	78	0.615
LION	2011	38	78	0.487
LMSH	2011	36	78	0.462
MLBI	2011	34	78	0.436
NIKL	2011	49	78	0.628
PBRX	2011	35	78	0.449
PSDN	2011	32	78	0.410
SKLT	2011	34	78	0.436
SMCB	2011	42	78	0.538
SMGR	2011	42	78	0.538
SMSM	2011	38	78	0.487
SRSN	2011	34	78	0.436
SSTM	2011	31	78	0.397
TKIM	2011	40	78	0.513
TPIA	2011	32	78	0.410
TRST	2011	33	78	0.423
UNTX	2011	23	78	0.295
UNVR	2011	44	78	0.564

**Lampiran 5. Data Tobins'Q, Corporate Social Responsibility Index (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2009**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tobins Q	CSR	ROA
ADES	Akasha Wira International	2009	2.735	0.385	9.15
ADMG	Polychem Indonesia	2009	0.847	0.295	1.45
AMFG	Asahimas Flat Glass	2009	0.632	0.346	3.41
ARNA	Arwana Citramulia	2009	0.909	0.487	7.77
ASII	Astra Internasional	2009	2.028	0.538	11.29
AUTO	Astra Auto Part	2009	1.227	0.590	16.54
BRNA	Berlina	2009	0.766	0.449	3.99
BTON	Betonjaya Manunggal	2009	0.783	0.359	13.45
BUDI	Budi Acid Jaya	2009	1.084	0.462	9.16
CTBN	Citra Tubindo	2009	1.787	0.295	7.12
DLTA	Delta Djakarta	2009	1.517	0.385	16.64
ERTX	Eratex Djaja	2009	2.705	0.410	-25.95
ETWA	Eterindo Wahanatama	2009	0.876	0.372	1.94
FASW	Fajar Surya Wisesa	2009	1.648	0.526	7.54
GDST	Gunawan Dianjata Steel	2009	1.500	0.385	-15.46
GGRM	Gudang Garam	2009	1.853	0.385	12.69
GJTL	Gajah Tunggal	2009	0.866	0.436	10.20
HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna	2009	3.051	0.333	28.72
IKAI	Intikramik Alamasri Industri	2009	1.534	0.359	-4.65
IMAS	Indomobil Sukses Internasional	2009	1.040	0.282	2.32
INAI	Indal Aluminium Industry	2009	0.937	0.346	-2.73
INDF	Indofood Sukses Makmur	2009	1.388	0.474	5.14
INDS	Indospring	2009	0.809	0.282	9.46
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper	2009	0.830	0.474	-2.72
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa	2009	3.992	0.526	20.69
JECC	Jembo Cable Company	2009	0.952	0.410	2.69
KBLM	Kabelindo Murni	2009	0.732	0.321	0.48
KBRI	Kertas Basuki Rachamt Indonesia	2009	1.646	0.295	1.83
KDSI	Kedawung Setia Industrial	2009	0.681	0.397	1.91
KLBF	Kalbe Farma	2009	2.298	0.590	14.33
LION	Lion Metal Work	2009	0.563	0.397	12.39
LMSH	Lion Mesh Prima	2009	3.086	0.397	3.30
MLBI	Multi Bintang Indonesia	2009	4.648	0.410	34.28
NIKL	Pelat Timah Nusantara	2009	1.396	0.577	6.90
PBRX	Pan Brothers Tex	2009	0.912	0.397	4.06
PSDN	Prasidha Aneka Niaga	2009	0.959	0.372	9.18

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tobins Q</b>	<b>CSR</b>	<b>ROA</b>
SKLT	Sekar Laut	2009	0.950	0.410	6.53
SMCB	Holcim Indonesia	2009	2.181	0.462	12.33
SMGR	Semen Gresik (Persero)	2009	3.661	0.423	25.68
SMSM	Selamat Sempurna	2009	12.351	0.462	14.12
SRSN	Indo Acidatama	2009	1.447	0.397	6.13
SSTM	Sunson Textile Manufacture	2009	0.977	0.385	3.55
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2009	0.833	0.474	1.34
TPIA	Tri Polyta Indonesia	2009	0.871	0.308	3.41
TRST	Trias Sentosa	2009	0.652	0.410	7.49
UNTX	Unitex	2009	2.170	0.282	21.36
UNVR	Unilever Indonesia	2009	11.769	0.526	40.67



**Lampiran 6. Data Tobins'Q, Corporate Social Responsibility Index (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2010**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tobins Q	CSR	ROA
ADES	Akasha Wira International	2010	3.637	0.423	9.76
ADMG	Polychem Indonesia	2010	0.699	0.295	1.00
AMFG	Asahimas Flat Glass	2010	1.284	0.423	13.95
ARNA	Arwana Citramulia	2010	1.134	0.564	9.05
ASII	Astra Internasional	2010	2.437	0.577	12.73
AUTO	Astra Auto Part	2010	9.895	0.603	20.43
BRNA	Berlina	2010	0.994	0.513	6.31
BTON	Betonjaya Manunggal	2010	0.867	0.397	9.34
BUDI	Budi Acid Jaya	2010	1.024	0.500	2.34
CTBN	Citra Tubindo	2010	1.399	0.372	6.71
DLTA	Delta Jakarta	2010	2.874	0.474	19.70
ERTX	Eratex Djaja	2010	2.840	0.372	-42.05
ETWA	Eterindo Wahanatama	2010	0.849	0.500	7.13
FASW	Fajar Surya Wisesa	2010	2.182	0.577	6.30
GDST	Gunawan Dianjata Steel	2010	1.620	0.397	15.95
GGRM	Gudang Garam	2010	2.821	0.423	13.49
GJTL	Gajah Tunggal	2010	1.433	0.462	8.01
HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna	2010	6.674	0.346	31.28
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	2010	0.653	0.372	-6.09
IMAS	Indomobil Sukses Internasional	2010	1.786	0.321	5.62
INAI	Indal Aluminium Industry	2010	0.942	0.372	4.09
INDF	Indofood Sukses Makmur	2010	1.380	0.500	6.25
INDS	Indospring	2010	3.775	0.346	9.24
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper	2010	0.830	0.538	0.22
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa	2010	3.972	0.590	21.01
JECC	Jembo Cable Company	2010	0.991	0.410	-0.18
KBLM	Kabelindo Murni	2010	0.741	0.346	0.97
KBRI	Kertas Basuki Rachamt Indonesia	2010	1.168	0.321	-61.85
KDSI	Kedawung Setia Industrial	2010	0.712	0.410	3.03
KLBF	Kalbe Farma	2010	4.873	0.615	18.29
LION	Lion Metal Work	2010	0.966	0.436	12.71
LMSH	Lion Mesh Prima	2010	5.304	0.410	9.40
MLBI	Multi Bintang Indonesia	2010	5.680	0.449	38.96
NIKL	Pelat Timah Nusantara	2010	1.651	0.615	8.13
PBRX	Pan Brothers Tex	2010	2.192	0.436	4.02
PSDN	Prasidha Aneka Niaga	2010	0.812	0.385	3.12

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tobins Q</b>	<b>CSR</b>	<b>ROA</b>
SKLT	Sekar Laut	2010	0.892	0.423	2.42
SMCB	Holcim Indonesia	2010	1.998	0.577	7.94
SMGR	Semen Gresik (Persero)	2010	3.822	0.462	23.35
SMSM	Selamat Sempurna	2010	15.484	0.487	14.06
SRSN	Indo Acidatama	2010	1.365	0.436	2.70
SSTM	Sunson Textile Manufacture	2010	0.932	0.410	1.14
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2010	0.901	0.487	2.00
TPIA	Tri Polyta Indonesia	2010	1.250	0.333	-3.44
TRST	Trias Sentosa	2010	0.677	0.449	6.74
UNTX	Unitex	2010	2.257	0.282	-16.43
UNVR	Unilever Indonesia	2010	15.003	0.551	38.93



**Lampiran 7. Data Tobins'Q, Corporate Social Responsibility Index (CSRI), ROA Tiap Perusahaan Tahun 2011**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tobin Q	CSR	ROA
ADES	Akasha Wira International	2011	2.487	0.423	8.18
ADMG	Polychem Indonesia	2011	0.940	0.372	5.51
AMFG	Asahimas Flat Glass	2011	1.259	0.436	12.52
ARNA	Arwana Citramulia	2011	1.215	0.551	11.54
ASII	Astra Internasional	2011	20.020	0.590	11.58
AUTO	Astra Auto Part	2011	2.204	0.628	14.46
BRNA	Berlina	2011	0.984	0.526	6.22
BTON	Betonjaya Manunggal	2011	0.732	0.410	16.09
BUDI	Budi Acid Jaya	2011	1.089	0.603	2.78
CTBN	Citra Tubindo	2011	1.933	0.526	20.38
DLTA	Delta Djakarta	2011	2.641	0.474	20.84
ERTX	Eratex Djaja	2011	1.739	0.372	49.23
ETWA	Eterindo Wahanatama	2011	1.065	0.513	11.75
FASW	Fajar Surya Wisesa	2011	2.831	0.615	2.68
GDST	Gunawan Dianjata Steel	2011	1.320	0.397	10.20
GGRM	Gudang Garam	2011	3.426	0.436	12.52
GJTL	Gajah Tunggal	2011	1.521	0.462	5.92
HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna	2011	9.531	0.346	41.62
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	2011	0.682	0.410	-9.22
IMAS	Indomobil Sukses Internasional	2011	3.347	0.308	6.30
INAI	Indal Aluminium Industry	2011	0.962	0.385	4.84
INDF	Indofood Sukses Makmur	2011	1.164	0.564	9.36
INDS	Indospring	2011	1.413	0.308	10.55
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper	2011	0.800	0.538	0.25
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa	2011	3.591	0.577	19.84
JECC	Jembo Cable Company	2011	0.941	0.436	4.74
KBLM	Kabelindo Murni	2011	0.819	0.359	2.96
KBRI	Kertas Basuki Rachamt Indonesia	2011	0.677	0.321	-2.61
KDSI	Kedawung Setia Industrial	2011	0.694	0.436	4.02
KLBF	Kalbe Farma	2011	4.386	0.615	17.91
LION	Lion Metal Work	2011	0.921	0.487	14.36
LMSH	Lion Mesh Prima	2011	4.490	0.462	11.12
MLBI	Multi Bintang Indonesia	2011	6.762	0.436	41.56
NIKL	Pelat Timah Nusantara	2011	1.230	0.628	-2.09
PBRX	Pan Brothers Tex	2011	0.792	0.449	4.76
PSDN	Prasidha Aneka Niaga	2011	1.570	0.410	3.05

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tobin Q	CSR	ROA
SKLT	Sekar Laut	2011	0.878	0.436	2.79
SMCB	Holcim Indonesia	2011	1.835	0.538	9.71
SMGR	Semen Gresik (Persero)	2011	3.711	0.538	19.97
SMSM	Selamat Sempurna	2011	18.325	0.487	17.68
SRSN	Indo Acidatama	2011	1.202	0.436	6.64
SSTM	Sunson Textile Manufacture	2011	0.895	0.397	-2.86
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2011	0.833	0.513	2.74
TPIA	Tri Polyta Indonesia	2011	1.050	0.410	0.50
TRST	Trias Sentosa	2011	0.773	0.423	6.75
UNTX	Unitex	2011	2.255	0.295	-5.09
UNVR	Unilever Indonesia	2011	14.333	0.564	39.72



**Lampiran 8. Output SPSS**

**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS Q (Y)	141	.563	20.020	2.54624	3.376362
CSR (X1)	141	.282	.628	.44053	.089930
ROA (X2)	141	-61.850	49.230	8.61525	13.389942
Valid N (listwise)	141				

**Uji Multikolonieritas**

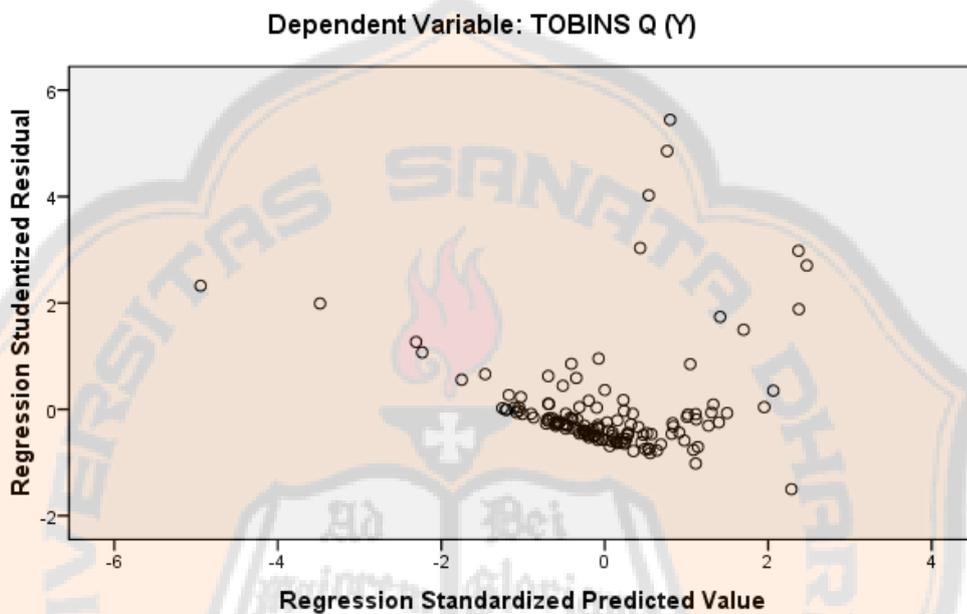
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.086	1.285		-.846	.399		
	CSR (X1)	6.337	2.925	.169	2.166	.032	.944	1.059
	ROA (X2)	.098	.020	.387	4.968	.000	.944	1.059

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

**Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.198	3.024026	2.011

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

**Persamaan 1**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 <sup>a</sup>	.068	.061	3.271516

a. Predictors: (Constant), CSR (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.762	1.382		-1.275	.205
	CSR (X1)	9.779	3.075	.260	3.181	.002

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

**Persamaan 2**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.332	2.759833

a. Predictors: (Constant), PEMODERASI, CSR (X1), ROA (X2)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.490	3	184.163	24.179	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1043.485	137	7.617		
	Total	1595.975	140			

a. Predictors: (Constant), PEMODERASI, CSR (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.275	1.428		2.294	.023
	CSR (X1)	-5.179	3.428	-.138	-1.511	.133
	ROA (X2)	-.357	.087	-1.417	-4.116	.000
	PEMODERASI	1.136	.212	1.936	5.356	.000

a. Dependent Variable: TOBINS Q (Y)